

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Komposisi campuran bubuk serai wangi (*C. nardus* L.) berpengaruh nyata terhadap kadar air. H_1 diterima, dengan $\eta_p^2 = 0,963$.
2. Komposisi campuran bubuk serai wangi (*C. nardus* L.) berpengaruh nyata terhadap kadar abu. H_1 diterima, dengan $\eta_p^2 = 0,950$.
3. Komposisi campuran bubuk serai wangi (*C. nardus* L.) berpengaruh nyata terhadap laju pembakaran. H_1 diterima, dengan $\eta_p^2 = 0,960$.
4. Komposisi yang optimal dari bubuk serai wangi (*C. nardus* L.) dalam menghasilkan biobriket aromaterapi yaitu P1 dengan campuran 10% bubuk serai wangi (*C. nardus* L.) dengan 90% cangkang kelapa sawit dimana memperoleh nilai kadar air sebesar 4,46%, kadar abu 4,08% dan laju pembakaran $0,9921 \times 10$ g/menit.

5.2 Implikasi

Implikasi dari penelitian ini secara teoritis, dapat dijadikan sebagai pengayaan bahan ajar mata kuliah Ilmu Pengetahuan Lingkungan tentang materi isu lingkungan hidup Nasional. Sedangkan secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi terkait pemanfaatan limbah cangkang kelapa sawit dengan menambahkan serai wangi (*C. nardus* L.) sebagai inovasi membuat biobriket aromaterapi.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian sejenis dengan variasi bahan aromaterapi yang digunakan, komposisi biobriket aromaterapi yang berbeda, pengujian kualitas briket serta uji organoleptik terhadap aroma yang dihasilkan.